



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

**LAMPIRAN III
PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 86 TAHUN 2020
TENTANG
RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2021**

**MATRIKS MAJOR PROJECT
RENCANA KERJA PEMERINTAH TAHUN 2021**



**PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA**

- B.1 -

MATRIKS MAJOR PROJECT RKP 2021

PRIORITAS NASIONAL/MAJOR PROJECT	ALOKASI (Rp. JUTA)
MEMPERKUAT KETAHANAN EKONOMI UNTUK PERTUMBUHAN YANG BERKUALITAS DAN BERKEADILAN	13.711.347,8
10 Destinasi Pariwisata Prioritas : Danau Toba, Borobudur Dskt, Lombok-Mandalika, Labuan Bajo, Manado-Likupang, Wakatobi, Raja Ampat, Bromo-Tengger-Semeru, Bangka Belitung, dan Morotai	
9 Kawasan industri di luar Jawa dan 31 Smelter	
Penguatan Jaminan Usaha Serta 350 Korporasi Petani dan Nelayan	
Industri 4.0 di 5 Sub Sektor Prioritas : Makanan dan Minuman, Tekstil dan Pakaian Jadi, Otomotif, Elektronik, Kimia dan Farmasi	
Pembangunan Energi Terbarukan Green Fuel Berbasis Kelapa Sawit	
Revitalisasi Tambak di Kawasan Sentra Produksi Udang dan Bandeng	
Integrasi Pelabuhan Perikanan dan Fish Market Bertaraf Internasional	
MENGEMBANGKAN WILAYAH UNTUK MENGURANGI KESENJANGAN DAN MENJAMIN PEMERATAAN	3.810.761,0
Pembangunan Wilayah Batam-Bintan	
Pengembangan Wilayah Metropolitan: Palembang, Banjarmasin, Makassar, Denpasar	
Pengembangan Kota Baru: Maja, Tanjung Selor, Sofifi, dan Sorong	
Ibu Kota Negara (IKN)	
Pemulihan Pasca Bencana: (Kota Palu dan Sekitarnya, Pulau Lombok dan Sekitarnya, Serta Kawasan Pesisir Selat Sunda)	
Pusat Kegiatan Strategis Nasional : PKS N Paloh-Aruk, PKS N Nunukan, PKS N Atambua, PKS N Kefamenanu, PKS N Jayapura, dan PKS N Merauke	
Wilayah Adat Papua : Wilayah Adat Laa Pago dan Wilayah Adat Domberay	
MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA BERKUALITAS DAN BERDAYA SAING	67.557.747,6
Pendidikan dan Pelatihan Vokasi untuk Industri 4.0	
Pembangunan Science Techno Park (Optimalisasi Triple Helix di 4 Major Universitas)	
Percepatan Penurunan Kematian Ibu dan Stunting	
Integrasi Bantuan Sosial Menuju Skema Perlindungan Sosial Menyeluruh	
Penguatan Sistem Kesehatan Nasional	
MEMPERKUAT INFRASTRUKTUR UNTUK Mendukung Pengembangan EKONOMI DAN PELAYANAN DASAR	25.886.896,9
Infrastruktur TIK untuk Mendukung Transformasi Digital	
Jalan Tol Trans Sumatera Aceh-Lampung	
KA Kecepatan Tinggi Pulau Jawa (Jakarta-Semarang dan Jakarta-Bandung)	
Kereta Api Makassar-Pare Pare	
Jaringan Pelabuhan Utama Terpadu	
18 Waduk Multiguna	
Pembangkit Listrik 27.000 MW, Transmisi 19.000 KMS dan Gardu Induk 38.000 MVA	
Pembangunan dan Pengembangan Kilang Minyak	
Pipa Gas Bumi Trans Kalimantan (2.219 KM)	
Sistem Angkutan Umum Massal Perkotaan di 6 Wilayah Metropolitan: Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Semarang, dan Makassar	
Pengamanan Pesisir 5 Perkotaan Pantura Jawa	
Infrastruktur Jaringan Gas Kota untuk 4 Juta Sambungan Rumah	
Pemulihan Empat Daerah Aliran Sungai Kritis	
Jembatan Udara 37 Rute di Papua	
Jalan Trans pada 18 Pulau Tertinggal, Terluar, dan Terdepan	
Jalan Trans Papua Merauke - Sorong	



PRESIDEN
REPUBLIK INDONESIA

- B.2 -

PRIORITAS NASIONAL/ MAJOR PROJECT	ALOKASI (Rp. JUTA)
Akses Air Minum Perpipaan (10 Juta Sambungan Rumah)	
Akses Sanitasi (Air Limbah Domestik) Layak dan Aman (90% Rumah Tangga)	
Rumah Susun Perkotaan (1 Juta)	
MEMBANGUN LINGKUNGAN HIDUP, MENINGKATKAN KETAHANAN BENCANA, DAN PERUBAHAN IKLIM	2.021.610,7
Penguatan Sistem Peringatan Dini Bencana	
Pembangunan Fasilitas Pengolahan Limbah B3	
MEMPERKUAT STABILITAS POLHUKHANKAM DAN TRANSFORMASI PELAYANAN PUBLIK	881.898,9
Penguatan NSOC - SOC dan Pembentukan 121 CSIRT	
Penguatan Keamanan Laut di Natuna	
TOTAL	113.870.262,8

Keterangan :

- 1) Beberapa *Major Project* utamanya didukung oleh BUMN/Swasta/Daerah. Belanja KL dialokasikan sebagai fasilitator. Contoh: 9 Kawasan industri di luar Jawa dan 31 Smelter, KA Kecepatan Tinggi Pulau Jawa, Jaringan Pelabuhan Utama Terpadu, termasuk *Major Project* terkait pengembangan kewilayahan;
- 2) Dalam Pagu anggaran 2021 terdapat tambahan anggaran antara lain untuk Ketahanan Pangan, Pengembangan Kawasan Industri, Penguatan ICT, Reformasi Perlindungan Sosial yang dapat diarahkan pemanfaatannya untuk mendukung *Major Project*. Hal ini masih dalam proses pendetilan
- 3) Rincian proyek dalam *Major Project* masih terus dilakukan penajaman dan pendalaman kesiapan pelaksanaan;
- 4) Alokasi *Major Project* baru mencakup Belanja KL. Integrasi antar instansi, dan sumber pendanaan (KL, DAK, BUMN, Swasta) akan dilakukan sampai dengan penetapan APBN 2021.

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

JOKO WIDODO

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

di Bidang Hukum dan
Undang-undangan,
Silvanna Djaman

